



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**MENUJU PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS KEADILAN:
STUDI KETIMPANGAN SPASIAL DALAM FUNGSI PRODUKSI DI
WILAYAH BLITAR**

TUGAS AKHIR

**YOSEPHINE PURBA
21040112140041**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
JUNI 2016**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**MENUJU PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS KEADILAN:
STUDI KETIMPANGAN SPASIAL DALAM FUNGSI PRODUKSI DI
WILAYAH BLITAR**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**YOSEPHINE PURBA
21040112140041**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**


**SEMARANG
JUNI 2016**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Menuju Pembangunan Wilayah Berbasis Keadilan: Studi Ketimpangan Spasial Dalam Fungsi Produksi di Wilayah Blitar**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Yosephine Purba

NIM : 21040112140041

Tanda Tangan : 

Tanggal : 8 Juni 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Yosephine Purba
NIM : 21040112140041
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Menuju Pembangunan Wilayah Berbasis Keadilan: Studi Ketimpangan Spasial Dalam Fungsi Produksi di Wilayah Blitar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ir. Agung Sugiri, MPSt



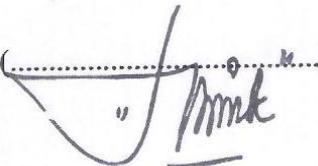
(.....)

Penguji I : Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA



(.....)


Penguji II : Ir. Nurini, MT



(.....)

Semarang, 8 Juni 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt.
NIP. 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yosephine Purba
NIM : 21040112140041
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Menuju Pembangunan Wilayah Berbasis Keadilan: Studi Ketimpangan Spasial dalam Fungsi Produksi di Wilayah Blitar”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 8 Juni 2016

Yang Menyatakan


Yosephine Purba

Kupersembahkan teruntuk kedua Orang Tua-ku, Kakak-ku, kedua Adik-ku, Partner-ku:
Anggafputra, juga dukungan yang tidak pernah berhenti mengalir dari *team* Soci-ku tersayang serta
dukungan dari Rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, Keluarga besar Departemen
PWK Undip, Almamater-ku Universitas Diponegoro, Pemerintah Kota Blitar, Pemerintah
Kabupaten Blitar, dan Negara-ku Indonesia.

ABSTRAK

Ketimpangan spasial merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya gap atau kesenjangan dalam ruang yang dapat dengan mudah dirasakan oleh masyarakat, contohnya pada suatu unit spasial tertentu dapat menyediakan akses yang lebih mudah terhadap modal untuk melakukan usaha sedangkan unit spasial lainnya tidak dapat menikmatinya. Masalah ketimpangan spasial bukan merupakan masalah baru melainkan masalah yang sudah seharusnya dapat diselesaikan. Salah satu masalah ketimpangan yang belum dapat teratasi yaitu ketimpangan intra-wilayah yang telah lama terjadi di Wilayah Blitar (secara administratif meliputi Kota Blitar dan Kabupaten Blitar). Penelitian ini menitikberatkan pada ketimpangan dalam fungsi produksi sebagai dampak dari adanya anggapan bahwa telah terjadi kegagalan keadilan antara Blitar Utara yang dipandang memiliki akses lebih baik dalam memulai usaha dibandingkan Blitar Selatan. Fungsi produksi yang dimaksud yaitu segala kemampuan untuk melakukan produksi barang dan jasa oleh para pelaku usaha mikro dan kecil. Kemampuan untuk melakukan produksi tersebut menyangkut kemudahan akses yang seharusnya dirasakan oleh seluruh pelaku usaha dalam keberlangsungan usahanya tanpa terkecuali sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka muncul pertanyaan: “Sampai sejauh mana ketimpangan spasial dalam fungsi produksi di Wilayah Blitar serta seberapa buruk kegagalan keadilan yang dirasakan oleh para pelaku usaha mikro dan kecil” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji seberapa jauh ketimpangan spasial dan seberapa buruk kegagalan keadilan yang dirasakan para pelaku usaha mikro dan kecil. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa ketimpangan spasial dalam fungsi produksi di Wilayah Blitar tidak begitu signifikan. Nilai kegagalan keadilan yang dirasakan pelaku usaha terhadap aspek kemudahan memperoleh modal dan lahan termasuk kedalam kategori kegagalan keadilan ‘rendah’ sedangkan aspek kemudahan memulai usaha dan anti pemburu rente masuk kedalam kategori kegagalan keadilan ‘sedang’. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan rekomendasi menuju pembangunan wilayah berbasis keadilan di Wilayah Blitar.

Kata kunci: pembangunan wilayah berbasis keadilan; ketimpangan spasial; fungsi produksi; kegagalan keadilan

ABSTRAK

Spatial inequality can be defined as disparities among spatial units of a region that can easily be perceived by people, for example, some spatial units may provide easier access to credit for businesses while some others cannot. This phenomenon has long been there in the Blitar Region (comprising Blitar City and Blitar Regency administratively). This study focused on the spatial inequality in the production function as a result of the assumption that there has been a failure of equity between North Blitar which is seen by people had a good access to start a business than the South Blitar. The production function can be defined as the ability to perform the production of goods and services by micro and small businesses. The ability to perform the production of goods and services involves the ease of access that should be felt by all businesses without any party feels aggrieved. Based on these problems arise the question: "To what extent is the situation of spatial inequality in the production function felt by the worse-off businesses and how badly the equity failure in the Blitar Region" A set of propositions was developed from literature discussions and was confirmed in the case of the Blitar Region, comprising Blitar City and Blitar Regency administratively. Based on the results of the research showed that equity failure in access to capital and land reform aspects included in the 'low' category, while the ease of starting a business and anti rent-seeking included into the 'moderate' category. This research confirms that there was a spatial inequality with the gap are not very significant. Finally, this research formulates recommendations towards equity-based regional development in Blitar Region.

Kata kunci: pembangunan wilayah berbasis keadilan; ketimpangan spasial; fungsi produksi; kegagalan keadilan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Menuju Pembangunan Wilayah Berbasis Keadilan: Studi Ketimpangan Spasial dalam Fungsi Produksi di Wilayah Blitar”** dengan baik dan benar. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA selaku Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro dan juga sebagai Dosen Penguji I dalam tugas akhir ini
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPst selaku Ketua Prodi S1 dan sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran yang sangat membangun dalam pembuatan tugas akhir ini
3. Ibu Ir. Nurini, MT sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan yang bermanfaat dalam tugas akhir ini
4. Seluruh dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta inspirasi dalam pembuatan tugas akhir ini
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah mendoakan dan memberikan dukungan materi maupun moril kepada penulis
6. Teman-teman Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2012 atas bantuan, kekeluargaan, semangat, dan motivasinya selama ini
7. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis sadar bahwa masih ada kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar tugas akhir ini mendapatkan hasil serta manfaat yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir yang telah dibuat ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama dalam mendukung pembangunan wilayah berbasis keadilan di Indonesia khususnya di Wilayah Blitar.

Semarang, 8 Juni 2016



Penulis

Yosephine Purba

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.5.1 Ruang Lingkup Materi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah	6
1.6 Kerangka Pemikiran	8
1.7 Metodologi Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Penulisan	13

BAB II KAJIAN LITERATUR KETIMPANGAN SPASIAL DALAM FUNGSI PRODUKSI MENUJU PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS KEADILAN.....	14
2.1 Pembangunan Wilayah	14
2.1.1 Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	15
2.1.2 Pembangunan Wilayah Berbasis Keadilan.....	18
2.2 Pentingnya Keadilan Pada Fungsi Produksi (<i>Equity II</i>)	24
2.3 Masalah Dalam Fungsi Produksi	26
2.4 Proposisi Penelitian.....	28

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH BLITAR.....	31
3.1 Konstelasi Wilayah Blitar	31
3.2 Kondisi Geografis	32
3.3 Kondisi Sosial Kependudukan	37
3.2.1 Kependudukan	37
3.2.2 Tingkat Kemiskinan.....	41
3.4 Kondisi Ekonomi	45
3.4.1 Kondisi Fasilitas Ekonomi	45
3.4.2 Tingkat Aksesibilitas	47
3.4.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	51
3.4.4 Pemeliharaan Infrastruktur.....	52
3.4.5 Usaha Kecil dan Informal	54
3.5 Kesimpulan	55
 BAB IV ANALISIS KETIMPANGAN SPASIAL DALAM FUNGSI PRODUKSI MENUJU PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS BERKEADILAN	 56
4.1 Analisis Ketimpangan Spasial dalam Fungsi Produksi	56
4.2 Analisis Kondisi Para Pelaku Usaha	66
4.2.1 Analisis Sosial dan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil	66
4.2.2 Analisis Akses Pelaku Usaha Mikro dan Kecil terhadap Modal	67
4.2.3 Analisis Akses Pelaku Usaha Mikro dan Kecil terhadap Lahan	68
4.2.4 Analisis Akses Pelaku Usaha terhadap Kemudahan Memulai Usaha.....	69
4.2.5 Analisis Kondisi Pelaku Usaha terhadap Anti Pemburu Rente.....	71
4.3 Kegagalan Keadilan	72
4.4 Diskusi Temuan	77
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	 79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Rekomendasi.....	80
5.1.1 Rekomendasi Terhadap Pemerintah	80
5.1.2 Rekomendasi Terhadap Pelaku Usaha	81
5.1.3 Rekomendasi Terhadap Penelitian Selanjutnya.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	 82

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Inti Tiap Bagian Pada Kuesioner	9
Tabel I.2	: Tabel Jumlah Responden	10
Tabel II.1	: Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	26
Tabel III.1	: Luas Wilayah Menurut Kecamatan	34
Tabel III.2	: Jumlah Penduduk Wilayah Blitar 2010-2014	37
Tabel III.3	: Jumlah Penduduk dan Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan	38
Tabel III.4	: Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera	42
Tabel III.5	: Standar Pelayanan Pasar	46
Tabel III.6	: Indeks Standar Pelayanan Sarana Niaga Wilayah Blitar	47
Tabel III.7	: Tingkat Aksesibilitas	48
Tabel III.8	: Nilai Pemeliharaan Prasarana Fisik	52
Tabel III.9	: Jumlah Unit Usaha Mikro dan Kecil	54
Tabel IV.1	: Daerah Irigasi dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan	57
Tabel IV.2	: Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah	58
Tabel IV.3	: Distribusi Frekuensi Tingkat Akses Responden Terhadap Modal	67
Tabel IV.4	: Distribusi Frekuensi Tingkat Akses Responden Terhadap Lahan	68
Tabel IV.5	: Distribusi Frekuensi Akses Responden Terhadap Kemudahan Memulai Usaha	70
Tabel IV.6	: Distribusi Frekuensi Kondisi Responden Terhadap Anti Pemburu Rente	71
Tabel IV.7	: Kegagalan Keadilan Blitar Utara	73
Tabel IV.8	: Kegagalan Keadilan Blitar Selatan	75
Tabel IV.9	: Kegagalan Keadilan Wilayah Blitar	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Peta Administrasi Wilayah Blitar	7
Gambar 1.2 : Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2.1 : Model Pengembangan Wilayah Berkelanjutan	15
Gambar 2.2 : Situasi Optimal dan Berkelanjutan	16
Gambar 2.3 : Situasi Optimal dan Tidak Berkelanjutan	17
Gambar 2.4 : Konsep Karakteristik Keadilan	18
Gambar 2.5 : Equity Framework	19
Gambar 2.6 : Konsep EBRD	21
Gambar 2.7 : Bagian Masyarakat yang Menikmati Hasil Manfaat Pembangunan Wilayah	23
Gambar 2.8 : Masalah dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Informal	28
Gambar 3.1 : Jembatan Trisula	32
Gambar 3.2 : Gunung Kelud dari Kecamatan Gandusari	33
Gambar 3.3 : Hutan Jati Brongkos di Kecamatan Kesamben	35
Gambar 3.4 : Peta Daya Dukung Lahan	36
Gambar 3.5 : Peta Kepadatan Penduduk Wilayah Blitar	40
Gambar 3.6 : Peta Tingkat Kemiskinan Wilayah Blitar	44
Gambar 3.7 : Kondisi Sarana Ekonomi	45
Gambar 3.8 : Kondisi Jalan Rusak	49
Gambar 3.9 : Peta Tingkat Aksesibilitas Wilayah Blitar	50
Gambar 3.10 : Perbandingan Laju PDRB	51
Gambar 3.11 : Kemudahan Akses di Kota Blitar	53
Gambar 4.1 : Ketimpangan Spasial pada Kondisi Geografis	60
Gambar 4.2 : Ketimpangan Spasial pada Kondisi Demografi	62
Gambar 4.3 : Ketimpangan Spasial pada Kondisi Ekonomi	64
Gambar 4.4 : Upah Minimum Wilayah Blitar	67
Gambar 4.5 : Kondisi Kegagalan Keadilan di Blitar Utara	72
Gambar 4.6 : Kondisi Kegagalan Keadilan di Blitar Selatan	74
Gambar 4.7 : Kondisi Kegagalan Keadilan di Wilayah Blitar	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Form Pengumpulan Data.....	84
Kuesioner	85
Lampiran B Pengkodean Data dan Kompilasi	88
Pengkodean Responden	89
Pengkodean Daftar Pertanyaan	90
Lampiran C Hasil dan Skor Kuesioner	91
Hasil Kuesioner.....	92
Perhitungan Kuesioner.....	94
Lampiran D Berita Acara	95
Berita Acara Tugas Akhir	96